

SKRIPSI

PENGARUH PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM

SYARIAH DI INDONESIA PADA MASA SEBELUM DAN MASA

PANDEMI COVID-19

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Islam Riau



OLEH:

KINIKO RUSNIARTI WAHYUNDA
NPM. 185211023

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Kiniko rusniarti wahyunda
NPM : 185211023
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Masa Sebelum dan Masa Sesudah Pandemi Covid-19.

Disahkan Oleh:
Pembimbing


Dr. Hj. Eka Nuraini R., M.Si

Diketahui :

Dekan

(Dr. Eva Sundari, SE.,MM, CRBC)

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE.,M.Si)



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2022/2023

NPM : 185211023
 Nama Mahasiswa : KINIKO RUSNIARTI WAHYUNDA
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj EKA NURAINI RACHMAWATI M.Si 2.
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PADA MASA SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19.
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : THE EFFECT OF COMPARISONAL FINANCIAL PERFORMANCE OF SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA IN THE TIMES BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	19/2	Penyerahan proposal	Teori, daftar	
2.	9/2	Penyerahan proposal	Teori, bab 3	
3.	11/2	Penyerahan proposal	ACC Sempro	
4.	20/6	Penyerahan Skripsi	Teori kubah, lampiran	
5	4/7	Penyerahan Skripsi	tujuan, hipotesis, kerangka	
6	11/7	Penyerahan Skripsi	ACC Semhas	

Pekanbaru, 29 Agustus, 2022
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



(Dina Hidayat, SE., M.Si., AK-CA)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 838/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 09 Agustus 2022, Maka pada Hari Rabu 10 Agustus 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2022/2023.

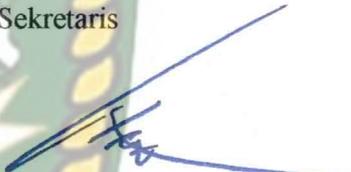
- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Kiniko Rusniarti Wahyunda |
| 2. NPM | : 185211023 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Masa Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19. |
| 5. Tanggal ujian | : 10 Agustus 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 80 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis


Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
2. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
3. Restu Hayati, SE., M.Si


(.....)

(.....)

(.....)

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 10 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan,


Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

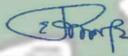
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Kiniko Rusniarti Wahyunda
NPM : 185211023
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Masa Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19.
Hari/Tanggal : Rabu 10 Agustus 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 80) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

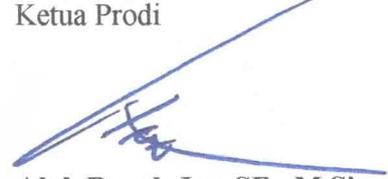
Mengetahui
An.Dekan



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 10 Agustus 2022
Ketua Prodi



Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 838 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

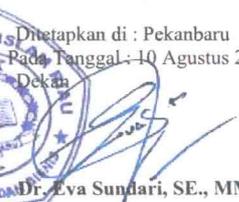
- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Kiniko Rusniarti Wahyunda
N P M : 185211023
Program Studi : Manajemen SI
Judul skripsi : Pengaruh Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Masa Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nuriman M. Nur, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Agustus 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UTR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Kiniko Rusniarti Wahyunda
NPM : 185211023
Judul Proposal : Pengaruh NPF, FDR, BOPO dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Masa Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 Periode 2016 – 2020.
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 23 Maret 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si	Ketua	1. 
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Anggota	2. 
3.	Azmansyah, SE., M.Econ	Anggota	3. 

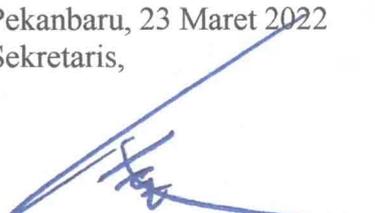
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 23 Maret 2022
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1694/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-12-11 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Kiniko Rusniarti Wahyunda
 N P M : 185211023
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
 Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH NPF, FDR, BOPO, CAR, TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PADA MASA SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19 PERIODE 2016-2020
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 15 Desember 2021
 Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

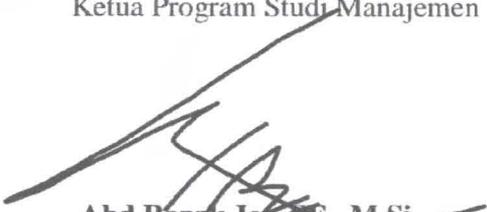
NAMA : KINIKO RUSNIARTI WAHYUNDA
NPM : 185211023
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PADA MASA SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19
PEMBIMBING : DR. EKA NURAINI R, M.SI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 27% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Juli 2022

Ketua Program Studi Manajemen


Abd Razak Jel, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di universitas islam riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penilain saya sendiri atau bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam Karya tulis ini tidak terdapat, karya yang dapat ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi dengan norma yang berlaku diperguruan ini.

Pekanbaru, 23 Agustus 2022

Saya yang membuat



Kiniko Rusniarti Wahyunda

NPM : 185211023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada masa sebelum dan masa pandemi Covid-19. Penelitian menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif, laporan keuangan yang diteliti pada periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *time series*, metode analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian adalah sebanyak 7 bank umum syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel CAR yang memiliki perbedaan pada masa sebelum dan saat pandemi covid-19, menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR sebelum dan saat pandemi covid-19.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Non Performing Financing* (NPF), *Fiancing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), Pandemi Covid-19.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the Comparison of the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia before and during the Covid-19 pandemic. The research uses the Quantitative Descriptive method, the financial statements studied in the 2018-2021 period. The sampling technique used was time series, multiple linear regression analysis method. The research sample is 7 Islamic commercial banks. The results showed that only the CAR variable had differences in the period before and during the covid-19 pandemic.

Keywords: *Financial Performance, Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Operating Costs with Operating Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Covid-19 Pandemic.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT dengan mengucapkan kalimat syukur Alhamdulillah rabbil'alamin karena berkat rahmat dan hidayah-nya kita khusus penulis diberikan kesempatan dan kesehatan, tidak lupa pula sholawat beserta salam atas kehadiran Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Masa Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya tahapan penyusunan Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya dorongan, bimbingan, nasehat, arahan serta doa dari berbagai pihak dan mungkin dalam penyajian Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak atas rasa ikhlasnya dalam memberikan masukan, saran, dan berkontribusi dalam proses penyusunan Skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. H. Syafrinaldi S.H., MCL., Rektor universitas Islam Riau.
2. Dr. Eva Sundari SE., M.M., C., R.B.C., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

3. Dr. Hj Eka Nuraini Rachmawati M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang selama ini dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Manajemen maupun Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Bapak Syaflan ST dan Ibu Erayani, selaku kedua Orang Tua saya Tercinta yang telah mendoakan, memberikan semangat agar saya bisa menyelesaikan masa kuliah saya dengan tepat waktu.
6. Shinta Rafida dewi S.Pi selaku kakak saya, Syam Erlan Alam selaku abang saya, Syafera mellky Alkhamat selaku adik laki-laki saya, Syafera Ghanniyy Azzahra selaku adik Perempuan saya yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk saya.
7. Serda Ihsan Kamil selaku life partner yang mendoakan dan sebagai penyemangat untuk saya.
8. Segenap keluarga tercinta yang selama ini selalu memberikan dukungan dan doa terbaiknya untuk saya.
9. Sahabat Mutia nurizki yang selalu memberikan semangat, arahan, dan mendoakan kelancaran untuk penyusunan skripsi saya.
10. Sahabat seperjuangan Intan alhusna, Riza Yulia Sari dan Alvian yang sama-sama menempuh sarjana di Universitas Islam Riau, selama ini dari semester awal hingga akhir selalu bersama, saling memotivasi dan mendoakan yang terbaik.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas rasa ikhlasnya dalam memberikan masukan, saran, dan berkontribusi dalam proses

penyusunan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

Wassaalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Pekanbaru, 11 Juli 2022

Penulis

KINIKO RUSNIARTI WAHYUNDA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistemasi Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Bank	9
2.1.1 Pengertian Bank Syariah	9
2.1.2 Peran Bank Syariah	10
2.1.3 Fungsi Bank Umum Syariah	11
2.1.4 Kinerja Keuangan	12
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Syariah	13
2.1.6 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	14
2.1.7 Jenis-jenis Rasio Keuangan	15
2.1.8 Pengertian Return On Assets (ROA)	15
2.1.9 Pengaruh Non Performing Finance (NPF) terhadap Kinerja Bank	16
2.1.10 Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Kinerja Bank	16

2.1.11 Pengaruh Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Bank.....	17
2.1.12 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Kinerja Bank	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Penelitian.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Lokasi dan Objek Penelitian.....	24
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	24
3.1.2 Subjek dan Objek Penelitian	24
3.2. Operasional Variabel Penelitian.....	24
3.2.1 Operational Variabel.....	24
3.3. Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	28
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6. Teknik Analisis Data	30
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	30
3.6.2. Uji Normalitas.....	30
3.6.3. Uji Hipotesis	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	33
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	33
4.1.1 Sejarah Bank Umum Syariah	33
4.1.2 Sejarah Otoritas Jasa Keuangan	34
4.2. Gambaran Umum Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	34

4.2.1	PT Bank Muamalat Indonesia	34
4.2.2	PT Bank Victoria Syariah	35
4.2.3	PT Bank Jabar Banten Syariah	35
4.2.4	PT Bank Syariah Indonesia	35
4.2.5	PT Bank Panim Dubai Syariah.....	36
4.2.6	PT Bank Kb Bukopin Syariah	36
4.2.7	PTTBank BCA Syariah	36
4.2.8	PT Bank BTPN Syariah	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
5.1	Hasil dan Analisis Penelitian.....	38
5.1.1	Analisis Deskriptif Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	38
5.1.2	Uji Normalitas.....	43
5.1.3	Uji Hipotesis	47
5.2	Pembahasan	52
5.2.1	Perbedaan NPF Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	52
5.2.2	Perbedaan FDR Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	53
5.2.3	Perbedaan BOPO Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	53
5.2.4	Perbedaan CAR Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	53
5.2.5	Perbedaan ROA Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	54
BAB VI PENUTUP		55
6.1	Kesimpulan.....	55
6.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....		58

DAFTAR TABEL

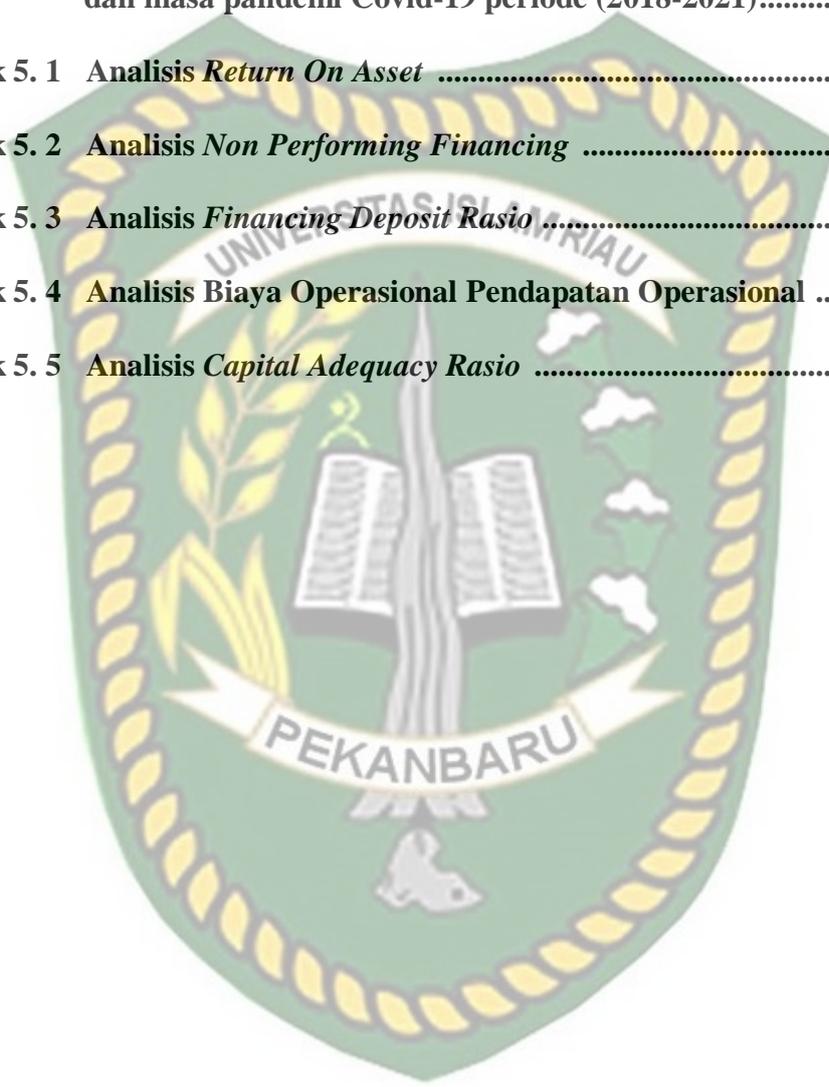
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	25
Tabel 3. 2 Daftar Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Bank Umum Syariah.....	28
Tabel 5. 1 Hasil Uji Normalitas Variabel NPF Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	43
Tabel 5. 2 Hasil Uji Normalitas Variabel FDR Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	44
Tabel 5. 3 Hasil Uji Normalitas Variabel BOPO Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	45
Tabel 5. 4 Hasil Uji Normalitas Variabel CAR Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	46
Tabel 5. 5 Hasil Uji Normalitas Variabel ROA Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	47
Tabel 5. 6 Hasil Uji Beda Paired Sample T-Test NPF Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	48
Tabel 5. 7 Hasil Uji Beda Paired Sample T-test Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	48
Tabel 5. 8 Hasil Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test BOPO Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	49
Tabel 5. 9 Hasil Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test CAR Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	50

Tabel 5. 10 Hasil Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test ROA Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19..... 51



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 ROA Bank Umum Syariah (dalam persen) pada masa sebelum dan masa pandemi Covid-19 periode (2018-2021).....	4
Grafik 5. 1 Analisis <i>Return On Asset</i>	38
Grafik 5. 2 Analisis <i>Non Performing Financing</i>	39
Grafik 5. 3 Analisis <i>Financing Deposit Rasio</i>	40
Grafik 5. 4 Analisis Biaya Operasional Pendapatan Operasional	41
Grafik 5. 5 Analisis <i>Capital Adequacy Rasio</i>	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Didalam kinerja suatu bank khususnya bank syariah biasanya tercermin dari laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional. Penilaian kinerja merupakan hal penting untuk dilakukan oleh pihak-pihak terkait didalam bank syariah. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dari suatu perusahaan.

Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi agar kinerja dinilai bagus. Karena menjaga profitabilitasnya tetap tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki bank. Profitabilitas biasanya diukur menggunakan semua atau sebagian rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktivitas dan utang pada hasil operasi.

Namun, Pandemi covid-19 sepanjang tahun 2020 menjadi suatu ujian bagi kita bersaing dimana dampaknya tidak hanya pada terbatasnya aktivitas sosial masyarakat namun juga berdampak terhadap perekonomian global dan domestik. Perekonomian mengalami tekanan baik sisi *supply* karena perusahaan tidak dapat beroperasi secara optimal maupun tekanan dari sisi *demand* karena mobilitas dan kegiatan ekonomi masyarakat berhenti.

Menurut Fahmi Abdullah, (2021) Covid-19 merupakan virus yang berasal dari Wuhan, China dan sekarang menjadi pandemi global, efek yang terjadi

adanya covid-19 sangat dahsyat, virus ini tidak hanya menyerang kesehatan manusia saja, namun juga menyerang kesehatan kondisi ekonomi dunia.

Dimasa pandemi Covid-19 saat ini, perbankan syariah akan menghadapi beberapa kemungkinan resiko, seperti resiko pembiayaan macet (NPF), resiko pasar dan resiko likuiditas. Oleh karenanya, resiko tersebut pada akhirnya akan memiliki dampak terhadap kinerja dan profitabilitas perbankan syariah. (Wahyudi, 2020).

Kebijakan Strategi Perbankan syariah pada pandemi Covid-19 Tahun 2020 dapat dikatakan sebagai tahun yang bersejarah dengan ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi oleh *World Health Organization (WHO)* pada 11 Maret 2020. Pandemi Covid-19 telah mengubah ekspektasi publik terhadap layanan keuangan secara signifikan dengan munculnya istilah baru dalam tatanan kehidupan yang disebut dengan “*new normal*”. Era *new normal* ini telah menyebabkan perubahan pola transaksi dari *physical* ke arah virtual yang berdampak kepada akselerasi perubahan ekosistem sektor ekonomi dan keuangan secara pasif. Hal ini juga berlaku secara global, secara signifikan Covid-19 telah berdampak pada perekonomian dunia termasuk indonesia. Bank Dunia dan IMF menyatakan bahwa krisis ekonomi saat ini adalah yang terparah dalam sejarah dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesi pada triwulan IV tahun 2020 mencapai -2,07% dan diharapkan akan terus membaik pada tahun 2021 untuk mendorong pertumbuhan sektor riil kita. Pada tahun 2021, pemerintah memproyeksikan pertumbuhan nasional akan mencapai kisaran 5,0% seiring dengan berjalannya vaksinasi.

Sejalan dengan kondisi ekonomi secara global, industri perbankan secara umum termasuk industri perbankan syariah di dalamnya juga mengalami penurunan pertumbuhan akibat pandemi Covid-19. Untuk itu pada awal tahun 2020, OJK bersama pemerintah dan Bank Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan stimulus keuangan untuk memberikan ruang bagi masyarakat dan sektor jasa keuangan termasuk perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung akibat pandemi Covid-19 Pada Desember 2020, Ojk telah menerbitkan POJK Nomor 48 / POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*.

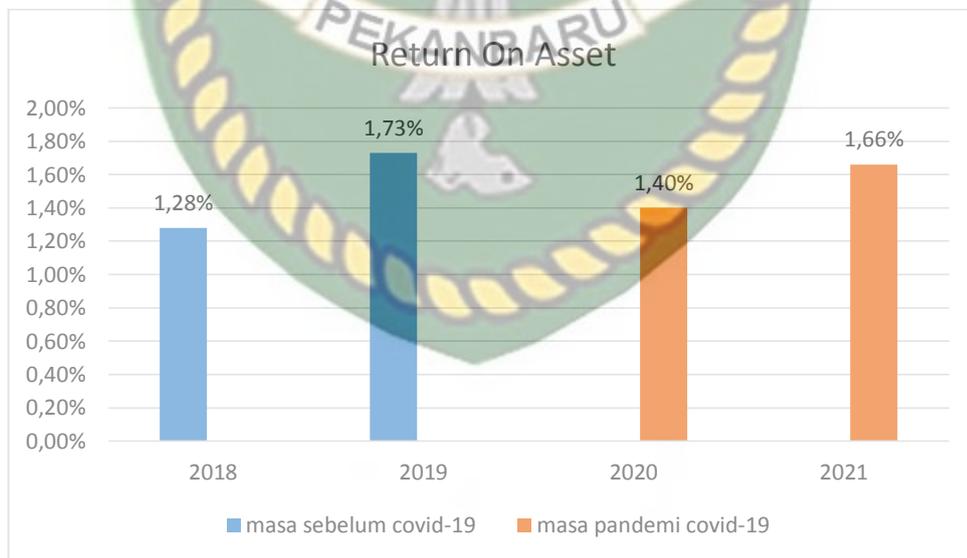
Meliyanti (2009) mengatakan bahwa NPF juga dapat di katakan sebagai pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debatnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan. NPF mencerminkan risiko pembiayaan, semakin kecil NPF maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank.

Dengan diketahuinya kinerja bank yang baik maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank akan meningkat, dan sebaliknya, jika kinerja bank menurun maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank juga akan berkurang. Dalam penelitian ini profitabilitas akan diprosikan dengan menggunakan return on asset (ROA) sebagai ukuran kinerja bank, karena ROA digunakan oleh manajemen bank untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik.

Alasan dipilihnya *return on asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Sebagaimana disebutkan oleh Dendawijaya Lukman (2009) menambahkan semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dan segi penggunaan aset.

Latar belakang menjelaskan kondisi kinerja keuangan baik naik atau turun, yang ditunjukkan dengan Grafik diagram batang kemudian di dukung dari hasil penelitian terdahulu. Di bawah ini adalah tabel mengenai perkembangan ROA Bank Umum Syariah pada masa sebelum dan masa pandemi Covid-19 periode 2018-2021:

Grafik 1. 1 ROA Bank Umum Syariah (dalam persen) pada masa sebelum dan masa pandemi Covid-19 periode (2018-2021)



Sumber: www.ojk.go.id statistika perbankan syariah

Pada Grafik 1.1 Berdasarkan data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah di Indonesia pada masa sebelum Covid-19 tahun 2018 -2019 ROA Bank Umum Syariah (BUS) mengalami kenaikan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,73%, Namun pada masa Covid-19 tahun 2020-2021 ROA Bank Umum Syariah mengalami penurunan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,22%. Hal ini terjadi karena pada tahun 2020 keuangan Indonesia sedikit berguncang dikarenakan adanya Covid-19 yang melanda keuangan Perbankan Syariah. Bisa dikatakan *return on asset* (ROA) Bank Umum Syariah tidak stabil akibat Covid-19. Ditinjau dari nilai standar terbaik ROA menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 adalah 1,5%. Variabel ini mempunyai bobot nilai 15%. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Masa Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraian diatas, terdapat rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

Apakah terdapat perbedaan kinerja sebelum dan saat pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja sebelum dan saat pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang luas pada bidang yang menjadi bahasan penelitian. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para peneliti dalam mencari referensi jurnal.

b. Bagi Akademis

Meningkatkan ilmu pengetahuan bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk dapat menentukan kebijakan yang akan diambil perusahaan di masa mendatang.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi para investor maupun calon investor dalam melakukan investasi.

1.5 Sistemasi Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan skripsi ini, maka penelitian membaginya dalam 6 (enam) bab seperti ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Berisi uraian teori yang berhubungan dengan variabel penelitian, kerangka penelitian serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang muncul dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi uraian mengenai tahapan penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan data, metode pengambilan populasi dan sampel, metode pengujian kuisioner, metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi

kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada masa sebelum dan saat pandemi covid-19.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dari hasil penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran penulis. Saran yang diberikan oleh penulis sebagai bahan masukan dan pertimbangan perusahaan subsector perbankan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Dea chintia, 2020).

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang aktivitas operasionalnya berlandaskan pada etika dan sistem nilai Islam. Landasan utama bank syariah bersumber dari Al-quran, hadist, dan ijtihad. Bank syariah menghindari sistem bunga dan unsur-unsur lain yang dilarang dalam islam. Ada beberapa prinsip dasar yang diterapkan dalam operasional perbankan syariah diantaranya yaitu terbebas dari bunga (riba), terbatas dari kegiatan yang bersifat spekulatif non-produktif (maysir), terbebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), terbebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (bhatil), serta hanya membiayai aktivitas usaha yang halal (Dea chintia, 2020).

Menurut Ismail (2011) bank syariah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, di dalam kegiatannya tidak membebankan bunga dan tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara

nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.

Pengertian bank syariah sebenarnya telah diatur dalam Undang-undang Pasal 2 PBI No. 6/24/PBI/2004 tentang bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, memberikan defines bahwa bank umum syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum yang diperkenankan adalah perseroan terbatas atau PT. Dalam buku yang berjudul manajemen bank syariah, secara garis besar hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam tersebut ditentukan oleh hubungan akad yang terdiri dari lima konsep dasar akad. Bersumber dari lima dasar konsep inilah dapat ditemukan produk-produk lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan bukan bank syariah untuk dioperasionalkan. Kelima konsep tersebut adalah: sistem simpanan, bagi hasil, margin keuntungan, sewa, jasa (*fee*).

2.1.2 Peran Bank Syariah

Menurut Abdullah (2006) Peran bank syariah sama seperti bank pada umumnya, bank syariah juga memiliki peran yang strategis dalam kegiatan pembangunan. Diantaranya peran strategis itu antara lain adalah:

- a) Merupakan lembaga keuangan yang penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan.
- b) Menjadi tempat penyimpanan dana yang aman bagi perusahaan, badan-badan pemerintahan dan swasta, maupun perorangan.

- c) Melayani kegiatan perkreditan dan berbagai jasa keuangan yang dapat melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan pelaksanaan system pembiayaan bagi semua sektor perekonomian.
- d) Melancarkan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen.
- e) Sebagai pemasok dari sebagian uang yang beredar yang dipergunakan sebagai alat tukar atau pembayaran sehingga diharapkan dapat mendukung berjalannya kebijakan moneter.

2.1.3 Fungsi Bank Umum Syariah

Menurut Ismail (2011) kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu:

- a) Penghimpunan Dana Masyarakat

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan beberapa jenis produk pendanaan antara lain giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan produk pendanaan lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan syariah Islam. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah akan membayar biaya dalam bentuk bonus untuk akad *wadiah* dan bagi hasil untuk akad *mudharabah*.

- b) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Bank umum syariah perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi *idle fund*. Bank umum syariah dapat menyalurkan dananya dalam bentuk penempatan dana

lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad kerja sama usaha dan sewa bila menggunakan akad sewa menyewa.

c) Pelayanan Jasa Bank

Bank umum syariah juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah. Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan *fee* dan komisi.

Berdasarkan OJK, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

2.1.4 Kinerja Keuangan

kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

Menurut Rudianto (2013) Kinerja Keuangan ialah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi

sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Kinerja keuangan Menurut Zarkasyi (2008) kinerja keuangan adalah merupakan suatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dicapai diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan dalam aspek keuangan tertentu berada di atas rata-rata industri, berada pada rata-rata atau terletak dibawah rata-rata industri.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Suryani, 2012). Untuk itu perlu di lakukan penelitian untuk menganalisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan melakukan analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio *Return On Asset* (ROA) Antonio (2011).

2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Syariah

Menurut Sudarwantoro, (2009). Semakin ketatnya persaingan antar bank syariah maupun dengan bank konvensional, bank syariah dituntut memiliki kinerja yang baik, agar dapat bersaing dalam pasar perbankan nasional di Indonesia. Profitabilitas atau rentabilitas ialah salah satu fokus utama yang selalu diperhatikan dalam menjalankan suatu usaha, khususnya perbankan. dikarenakan bank dalam melaksanakan kegiatanoperasional ingin memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka dari itu bank akan selalu mengoptimalkan Kinerja Keuangan bank tersebut.

Pengelolaan bank yang semakin baikakan memberikan keuntungan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kinerja bank. Kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengetahui

kinerja bank. Kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitas dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka kurang maksimal kinerja bank tersebut dalam menghasilkan laba.

Menurut Yolanda Zulvia (2020) yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yaitu DPK, BOPO, NPF, FDR, dan CAR.

2.1.6 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan yaitu dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan. Suatu rasio tidak memiliki arti tersendiri, melainkan harus diperbandingkan dengan rasio yang lain agar rasio tersebut menjadi lebih sempurna.

Menurut Kasmir (2015) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbankan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Harahap (2015) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Jadi, analisis rasio keuangan ialah alat analisis untuk menjelaskan hubungan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan.

2.1.7 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan menunjukkan perkiraan yang sistematis antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan. Agar hasil perhitungan rasio keuangan dapat diinterpretasikan, perkiraan-perkiraan yang dibandingkan harus mengarah pada hubungan ekonomis. Dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan maka banyak rasio yang dapat digunakan.

Menurut Munawir (2014), ada empat kelompok rasio keuangan yaitu:

1. Rasio likuiditas ialah untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih.
2. Rasio aktivitas ialah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.
3. Rasio profitabilitas ialah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.
4. Rasio solvabilitas ialah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

2.1.8 Pengertian Return On Assets (ROA)

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dan menunjukkan tingkat efisiensi kinerja. Dengan demikian semakin

tinggi ROA maka kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan semakin baik. ROA merupakan rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki oleh bank.

2.1.9 Pengaruh Non Performing Finance (NPF) terhadap Kinerja Bank

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan non lancar yang diberikan oleh bank terhadap total pembiayaan yang dimiliki. Semakin tinggi NPF maka semakin kecil ROA. Ula Aulia Rahmawati dkk, (2021).

Menurut Darmawi, (2014) *Non Performing Finance* (NPF) meliputi kredit di mana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditanda tangannya, yang disebabkan berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian. Dengan demikian, ada kemungkinan risiko kredit bisa bertambah tinggi.

Non Performing Financing (NPF) merupakan pembiayaan yang buruk yaitu pembiayaan yang tidak tertagih. Besarnya NPF mencerminkan tingkat pengendalian biaya dan kebijakan pembiayaan/kredit yang dijalankan oleh bank.

Kesimpulan = NPF berpengaruh negatif terhadap ROA

2.1.10 Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Kinerja

Bank

Menurut Kasmir (2012) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Sedangkan menurut Sangia (2012) mengatakan apabila suatu bank

memiliki rasio FDR sebesar 75% (dibawah standar ideal) maka dapat diartikan bank hanya menyalurkan 75% dari seluruh dana yang dihimpun. Di sisi lain apabila rasio FDR mencapai lebih dari 100%, dapat dikatakan bahwa bank melampaui batas ideal yang telah ditetapkan oleh Asbisindo. FDR dihitung dari pembiayaan dibagi dengan dana pihak ketiga, apabila dana dari pihak ketiga yang berhasil di himpun tinggi maka penyaluran pembiayaan juga tinggi, pembiayaan tinggi juga menghasilkan laba yang tinggi pula, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Jika rasio FDR yang dimiliki oleh bank sesuai dengan batas ideal maka laba yang diperoleh bank akan meningkat. Tetapi apabila rasio FDR rendah berarti menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga likuiditas bank menjadi rendah.

Bank Indonesia menetapkan standar untuk *Finnancing to Deposit Ratio* (FDR) ialah sebesar 80% - 110%. Jika angka rasio FDR suatu bank syariah berada pada angka dibawah 80%, maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut menyalurkan dana kurang dari yang diharapkan.

Kesimpulan = FDR berpengaruh positif terhadap ROA

2.1.11 Pengaruh Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Bank

Menurut Frianto (2012) menyatakan bahwa biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Sedangkan pendapatan operasional merupakan penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Kesimpulan = BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA

2.1.12 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Kinerja

Bank

Menurut Kasmir (2012), *Capital Adequacy ratio* (CAR) adalah rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan terutama resiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih.

Sedangkan menurut Herman Darmawi (2012) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

Capital adequacy ratio (CAR) dapat dipergunakan investor untuk menghitung seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhan, sehingga jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank tinggi berarti akan semakin baik posisi modal dan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan bank tersebut.

Kesimpulan = CAR berpengaruh positif terhadap ROA

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai landasan dalam mengkaji tentang kinerja keuangan guna meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh bank yang akan di teliti. Adapun hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan NPF, FDR, BPO, CAR terhadap kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Ula Aulia Rahmawati Dkk (2021)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.	Dependen: ROA Independen: CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, NPF, BOPO dan NOM yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.
Hedy Paramitha Devi (2021)	Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap <i>Return on Assets</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	Dependen: ROA Independen: CAR, NPF, FDR, BOPO	Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap

			ROA.
Alvinatul Luthvi dan Mulato Santosa (2021)	Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas BUS	Dependen: ROA Independen: CAR, BOPO, NPF, FDR	BOPO dan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
Muhammad Yusuf Wibisono (2017)	Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM	Dependen: ROA Independen: CAR, NPF, NOM, BOPO, FDR	FDR, BOPO, NOM berpengaruh signifikan terhadap (ROA)
Misbahul Munir (2018)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Pekanbaru Syariah di	Dependen: ROA Independen: CAR, NPF, FDR, INFLASI	NPF berpengaruh signifikan terhadap (ROA)

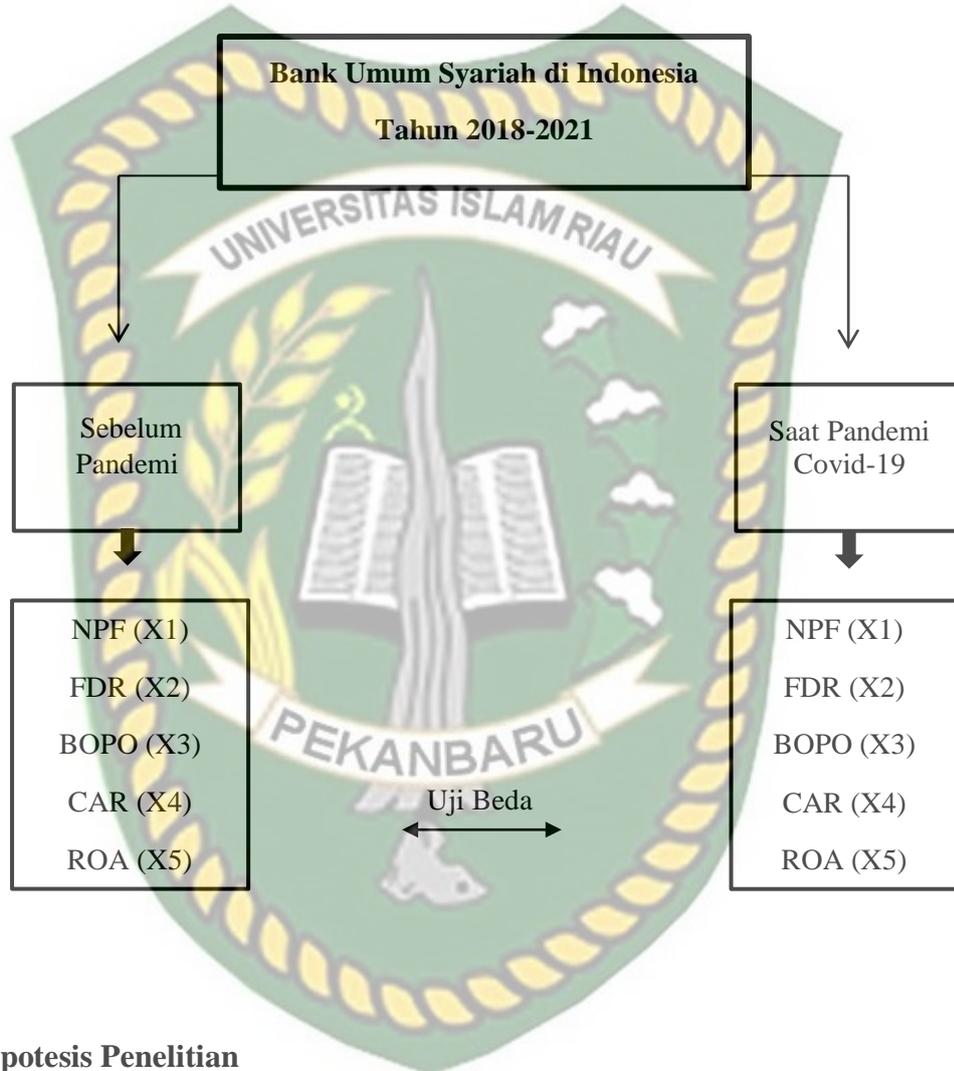
	Indonesia		
Linda Widyaningrum (2015)	Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014	Dependensi: ROA Independensi: CAR, NPF, FDR, dan OER	OER berpengaruh secara signifikan terhadap ROA
Lemiyana dan Erdah Litriana (2016)	Pengaruh NPF, FDR, BOPO, terhadap ROA pada Bank Umum Syariah	Dependensi: ROA Independensi: NPF, FDR, BOPO	NPF, FDR, BOPO, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap (ROA)
Muhammad Syakhrun Dkk (2019)	Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Dependensi: Profitabilitas Independensi: CAR, BOPO, NPF, FDR	FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
Ridhlo Ilham Putra	Analisis Pengaruh CAR,	Dependensi:	FDR dan

Wardani dan Endang Tri Widyarti (2015)	FDR, NPF, BOPO, dan <i>Size</i> terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Profitabilitas (ROA) Independen: CAR, FDR, NPF, BOPO, <i>SIZE</i>	NPF berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)
Nenda Nurjanah Niode dan Chabachib (2016)	Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010- 2015	Dependensi: ROA Independen: CAR, Pembiayaan, NPF, BOPO	Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap ROA

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan Konsep teori diatas, maka penelitian mencoba menguraikan dalam bentuk kerangka piker:

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, teori penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang muncul dalam penelitian ini adalah.:

Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang Signifikan pada Bank Umum Syariah di Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Objek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi pada penelitian ini yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Alasan dipilihnya OJK sebagai tempat penelitian yaitu karena semua data mengenai Bank Umum Syariah tercatat secara lengkap disini.

3.1.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2018-2021.

3.2. Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Operational Variabel

Berikut adalah tabel dari operasional variabel yang akan diteliti:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Non Performing Finance (NPF)	<p><i>Non Performing Finance</i> (NPF) ialah rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan investasi dan investasi dana bank yang berbeda.</p>	<p>NPF = $\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$</p>	Rasio
Financing to Deposit Ratio (FDR)	<p><i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank syariah dalam membayar kembali investasi yang telah direncanakan selama waktu tertentu dengan mengandalkan pembiayaan yang</p>	<p>FDR = $\frac{\text{Jumlah Dana}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$</p>	Rasio

	diberikan sebagai sumber likuiditasnya.		
Badan Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
Capital Adequacy Ratio (CAR)	<p><i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh berisikonya suatu aktiva.</p>	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100$	Rasio

Return On Asset (ROA)	ROA merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset perusahaan secara keseluruhan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
-----------------------	--	--	-------

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 13 Bank yang terdaftar sebagai Bank Umum Syariah pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Daftar populasi yang digunakan yaitu :

Tabel 3. 2 Daftar Populasi Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Victoria Syariah
3	PT. Bank Bri Syariah
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5	PT. Bank BNI Syariah
6	PT Bank Syariah Indonesia
7	PT. Bank Mega Syariah

8	PT. Bank Panim Dubai Syariah
9	PT. Bank Bukopin Syariah
10	PT. BCA Syariah
11	PT. Bank BTPN Syariah
12	PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)
13	PT. Bank Aladin Syariah

Sumber: data yang di olah 2021

3.3.2 Sampel

Metode penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu Ciri-ciri pengambilan sampel yang digunakan adalah:

- a) Bank merupakan bank umum syariah di Indonesia yang telah memiliki *annual report* yang memuat data yang dibutuhkan.
- b) *Annual report* sudah dipublikasikan di website bank yang bersangkutan dan bisa diakses dari tahun 2018-2021.

Data kriteria di atas, maka bank yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Bank Umum Syariah

No.	Bank Umum Syariah	Kode Bank
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	147
2.	PT. Bank Victoria Syariah	405
3.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	422

4.	PT. Bank Panim Dubai Syariah	517
5.	PT. Bank Kb Bukopin Syariah	521
6.	PT. Bank Bca Syariah	536
7.	PT. Bank BTPN Syariah	547

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber datanya ialah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain, yang berguna sebagai dokumentasi pendukung untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka yang bersumber dari kajian literatur, penelitian terdahulu, buku-buku, *ebook*, serta data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini digunakan Data Runtun Waktu (*Time Series*). Data *time series* merupakan data yang pengamatannya dilakukan dari waktu ke waktu dan meliputi beberapa periode seperti harian, bulanan, mingguan, tahunan, dll. Untuk penelitian ini, digunakan data *time series* periode 2018-2021 yang diperoleh dari website OJK (ojk.co.id) dan telah diolah dari 8 Bank Umum Syariah di Indonesia.

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan untuk penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan program komputer yaitu (*software*) *Software Statistical Package For The Social* (SPSS) dan *Microsoft Excel 2013*.

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggunakan langkah-langkah berikut untuk menginformasikan skema gambaran atau deskripsi data yang ditampilkan dalam bentuk mean, standar deviasi, dan varians, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Memastikan tingkat mean std deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan saat covid-19 dari kinerja keuangan perusahaan yang tercatat di OJK.
2. Memastikan bedanya mean (naik/turun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan saat covid-19.

3.6.2. Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas tujuannya ialah untuk melihat apakah data normal atau tidak. Uji ini sangat penting dikarenakan untuk memastikan alat ujinya, jika data berdistribusi normal maka kita gunakan uji parametric dan jika datanya tidak berdistribusi normal maka kita gunakan non-parametrik.

3.6.3. Uji Hipotesis

Hipotesis ialah dengan sementara terhadap suatu jawaban, uji hipotesis digunakan untuk menjelaskannya, dan biasanya perlu diperiksa. Setiap hipotesis bisa benar dan juga salah sehingga perlu dilakukan penelitian sebelum menerima

atau menolak suatu hipotesis. Langkah atau proses menentukan apakah akan menerima atau menolak suatu hipotesis disebut pengujian hipotesis.

a. Uji Hipotesis Parametrik

Uji T ialah uji parametrik yang dipakai berfungsi mengetes hipotesis sama atau tidak berbeda antara dua variabel. Uji beda t test dilaksanakan yaitu dengan membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{Rata-rata Sampel Pertama} - \text{Rata-rata Sampel Kedua}}{\text{Standar Error Perbedaan Rata-rata Kedua Sampel}}$$

Standara error perbedaan dalam nilai rata-rata berdistribusi secara normal. Uji beda t-Test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek yang dipasangkan. Apabila probabilitas $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak, apabila probabilitas $> 0,05$, sehingga H_0 diterima.

b. Uji Hipotesis Non-Parametrik

Uji Wikoson Signed Rank Test ialah uji non parametrik yang dipakai untuk menelaah data berpasangan dikarenakan terdapat dua perlakuan yang berbeda.

Wikoson Signed Rank Test dipakai jika data tidak berdistribusi normal dan data ini Nampak setelah dilakukan uji normalitas. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji wikoson signed rank test adalah jika probabilitas (asyp.Sig) $< 0,05$

maka H_0 ditolak, jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Bank Umum Syariah

Deregulasi perbankan dimulai sejak tahun Otoritas 1983, pada tahun tersebut, BI memberikan keleluasaan kepada bank-bank untuk menetapkan suku bunga. Pemerintah berharap dengan kebijakan deregulasi perbankan maka akan tercipta kondisi dunia perbankan yang lebih efisien dan kuat dalam menopang perekonomian. Pada tahun 1988 (Pakto 88) yang membuka kesempatan seluas-luasnya kepada bisnis perbankan harus dibuka seluas-luasnya untuk menunjang pembangunan (liberalisasi sistem perbankan). Meskipun lebih banyak bank konvensional yang berdiri, beberapa usaha-usaha perbankan yang bersifat daerah yang berasaskan syariah juga mulai bermunculan.

Inisiatif bank islam Indonesia di mulai tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank islam sebagai pilar ekonomi islam. Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18 – 20 agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22 – 25 agustus 1990, yang menghasilkan amanat pembentukan kelompok kerja pendirian bank islam di Indonesia.

4.1.2 Sejarah Otoritas Jasa Keuangan

Visi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ialah menjadi lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, dan mampu mewujudkan industri jasa keuangan menjadi pilar perekonomian nasional yang berdaya saing global serta dapat memajukan kesejahteraan umum.

Misi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah:

1. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel.
2. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.
3. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.

Tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai tugas melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, sektor Pasar Modal, dan sektor IKNB.

4.2. Gambaran Umum Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

4.2.1 PT Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia

secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.

4.2.2 PT Bank Victoria Syariah

Bank Victoria syariah didirikan untuk pertama kalinya dengan nama PT Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut diubah dengan Akta perubahan anggaran dasar nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum.

4.2.3 PT Bank Jabar Banten Syariah

PT Bank BJB Syariah atau yang lebih dikenal dengan BJB Syariah didirikan sejak tahun 2010, Bank ini merupakan pemisahan dari induk perusahaan, yaitu Bank BJB, setelah beberapa tahun menjadi UUS pada tahun 2010.

4.2.4 PT Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia adalah bank di Indonesia yang bergerak di bidang perbankan syariah. Bank ini diresmikan pada tanggal 1 februari 2021 atau bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H. Bank ini merupakan hasil penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI syariah menjadi satu.

4.2.5 PT Bank Panim Dubai Syariah

Bank Panim Dubai Syariah didirikan berdasarkan Akta Perseroan terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalid, Notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja.

PNBS beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

1. PT Bank Pasar Bersaudara Djaja, per 08 Januari 1972.
2. PT Bank Bersaudara jaya, per 08 Januari 1990.
3. PT Bank Harfa, per 27 Maret 1997.
4. PT Bank Panim Syariah, per 03 Agustus 2009.
5. Bank Panim Dubai Syariah Tbk, 11 Mei 2016.

4.2.6 PT Bank Kb Bukopin Syariah

Bank Kb Bukopin syariah yang dahulu bernama PT. Bank Persyarikatan Indonesia (BPI), yang didirikan berdasarkan akta No. 102 tertanggal 29 Juli 1990 dengan nama PT. Bank Swansarindo Internasional yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, SH., Notaris di Samarinda.

4.2.7 PTTBank BCA Syariah

Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai Bank Syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

4.2.8 PT Bank BTPN Syariah

Bank BTPN syariah ialah anak perusahaan BTPN, dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke 12 di Indonesia.

Bank BTPN beroperasi berdasarkan prinsip inklusi keuangan dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat terpencil yang belum terjangkau serta segmen masyarakat pra sejahtera. Selain menyediakan akses layanan keuangan kepada masyarakat tersebut, BTPN Syariah juga menyediakan pelatihan keuangan sederhana untuk membantu mata pencaharian nasabahnya agar dapat terus berlanjut serta membina masyarakat yang lebih sehat melalui program Data-nya.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

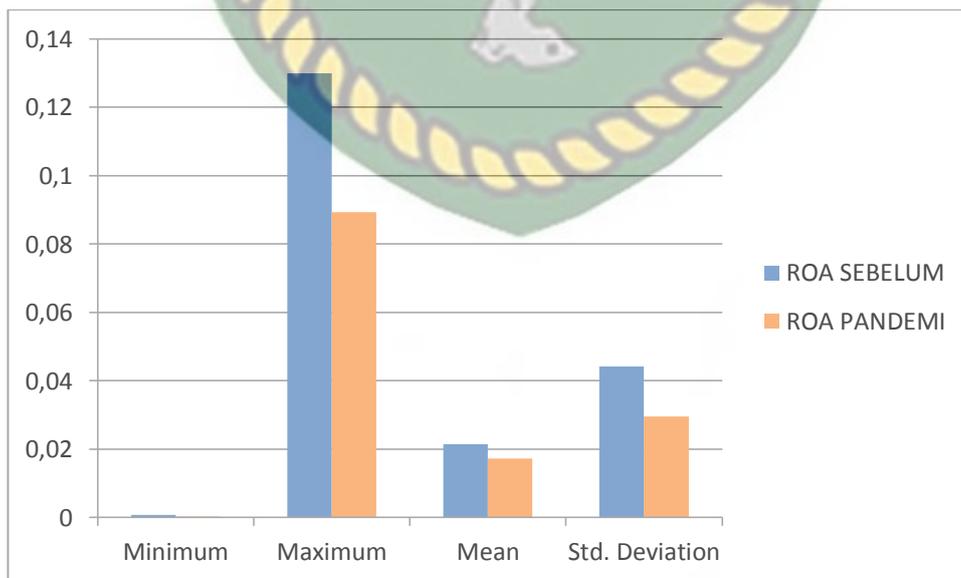
5.1 Hasil dan Analisis Penelitian

Objek penelitian yang digunakan merupakan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2021. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah 13 bank yang terdaftar sebagai Bank Umum Syariah pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang memenuhi kriteria dan sampel pada penelitian ini berjumlah 8 Bank Umum Syariah.

5.1.1 Analisis Deskriptif Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

1. Analisis *Return On Asset* (ROA)

Grafik 5.1



Sumber: Data Olahan, 2022

a) Roa Sebelum Pandemi

Berdasarkan Grafik 5.1 hasil uji data diketahui bahwa nilai ROA (Y), diperoleh nilai tertinggi sebesar 0.1300 dengan nilai terendah sebesar 0.0007 dan nilai mean sebesar 0.02138 serta nilai standar deviasi sebesar 0.0441. dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih kecil dari standar deviasi yang dinyatakan tidak baik.

b) ROA Saat Pandemi

Berdasarkan Grafik 5.1 hasil uji data diketahui bahwa nilai ROA (Y), diperoleh nilai tertinggi sebesar 0.0894 dengan nilai terendah sebesar 0.0003 dan nilai mean sebesar 0.0172 serta nilai standar deviasi sebesar 0.0295. dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih kecil dari standar deviasi yang dinyatakan tidak baik.

2. Analisis *Non Performing Finance* (NPF)

Grafik 5. 2



a) NPF Sebelum Pandemi

Berdasarkan Grafik 5.2 hasil uji data diketahui bahwa nilai NPF (X1), diperoleh nilai tertinggi sebesar 0.0529 dengan nilai terendah sebesar 0.0047 dan nilai mean sebesar 0.324 serta nilai standar deviasi sebesar 0.173. Dari

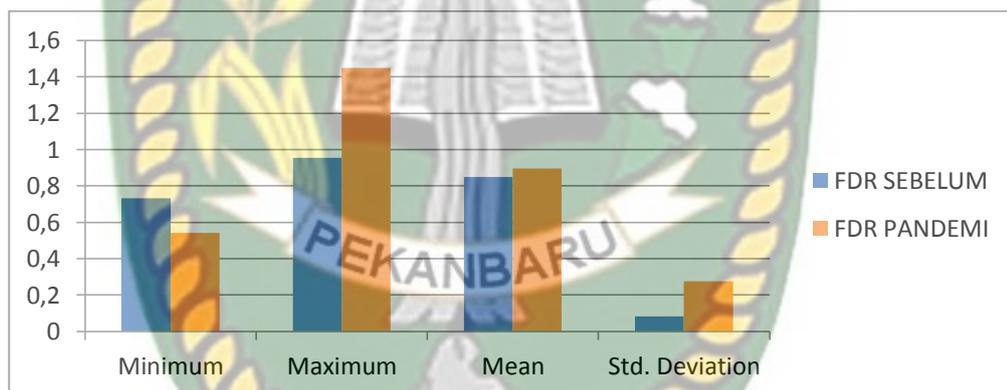
tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang dinyatakan baik.

b) NPF Saat pandemi

Berdasarkan Grafik 5.2 hasil uji data diketahui bahwa nilai NPF (X1), diperoleh nilai tertinggi sebesar 0.0816 dengan nilai terendah sebesar 0.0082 dan nilai mean sebesar 0.331 serta nilai standar deviasi sebesar 0.0217. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang dinyatakan baik.

3. Analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Grafik 5. 3



a) FDR Sebelum Pandemi

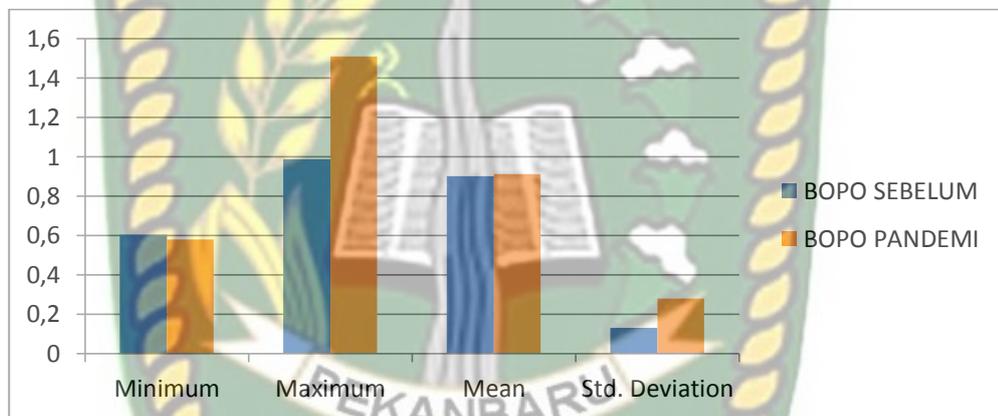
Berdasarkan Grafik 5.3 hasil uji data diketahui bahwa nilai FDR (X2), diperoleh nilai tertinggi sebesar 0.9545 dengan nilai terendah sebesar 0.7335 dan nilai mean sebesar 0.8508 serta nilai standar deviasi sebesar 0.0828. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang dinyatakan baik.

b) FDR Saat pandemi

Berdasarkan Grafik 5.3 hasil uji data diketahui bahwa nilai FDR (X2), diperoleh nilai tertinggi sebesar 1.4485 dengan nilai terendah sebesar 0.5409 dan nilai mean sebesar 0.8975 serta nilai standar deviasi sebesar 0.2790. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang dinyatakan baik.

4. Analisis Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

Grafik 5. 4



a) BOPO Sebelum Pandemi

Berdasarkan Grafik 5.4 hasil uji data diketahui bahwa nilai BOPO (X3), diperoleh nilai tertinggi sebesar 0.9887 dengan nilai terendah sebesar 0.6025 dan nilai mean sebesar 0.9006 serta nilai standar deviasi sebesar 0.1295. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang dinyatakan baik.

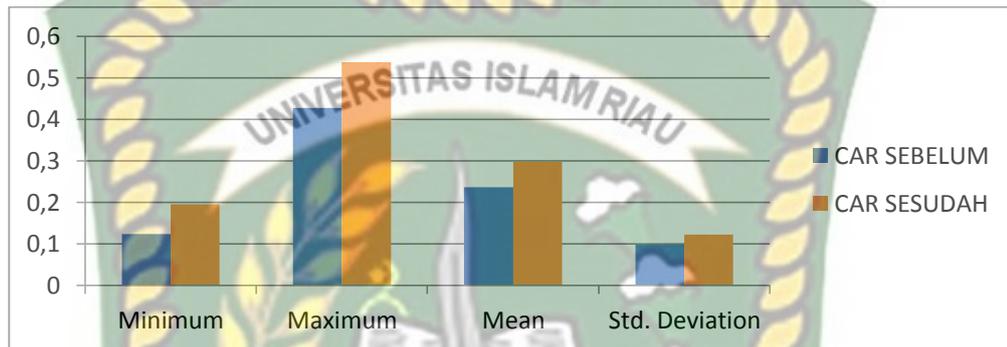
b) BOPO Saat pandemi

Berdasarkan Grafik 5.4 hasil uji data diketahui bahwa nilai BOPO (X3), diperoleh nilai tertinggi sebesar 1.5108 dengan nilai terendah sebesar 0.5788 dan nilai mean sebesar 0.9127 serta nilai standar deviasi sebesar 0.2790. Dari

tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang dinyatakan baik.

5. Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR)

Grafik 5.5



a) CAR Sebelum Pandemi

Berdasarkan Grafik 5.5 hasil uji data diketahui bahwa nilai CAR (X4), diperoleh nilai tertinggi sebesar 0.4275 dengan nilai terendah sebesar 0.1238 dan nilai mean sebesar 0.2370 serta nilai standar deviasi sebesar 0.0978. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang dinyatakan baik.

b) CAR Saat pandemi

Berdasarkan Grafik 5.5 hasil uji data diketahui bahwa nilai CAR (X4), diperoleh nilai tertinggi sebesar 0.5377 dengan nilai terendah sebesar 0.1949 dan nilai mean sebesar 0.2983 serta nilai standar deviasi sebesar 0.1223. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang dinyatakan baik.

5.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar bisa menentukan jika data berdistribusi normal maka yang digunakan tes parametrik sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal maka digunakan tes non parametrik.

1. Uji Normalitas Variabel NPF

Berikut ditampilkan tabel tes normalitas variabel NPF sebelum dan saat Pandemi Covid-19

Tabel 5. 1 Hasil Uji Normalitas Variabel NPF Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19
Tests of Normality

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
NPF_SEBELUM	.851	7	.125
NPF_PANDEMI	.848	7	.117

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Olahan, 2022

Dapat dilihat pada tabel 5.1 nilai signifikan NPF sebelum pada Shapiro-wilk sebesar 0,124 dimana $> 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi normal. Pada NPF saat pandemi Covid-19 nilai signifikan sebesar 0,117 dimana $> 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi normal. Data tersebut menjelaskan bahwa alat uji yang akan digunakan selanjutnya adalah uji paired sample t-test.

2. Uji Normalitas Variabel FDR

Berikut ditampilkan tabel tes normalitas variabel FDR sebelum dan saat Pandemi Covid-19

Tabel 5. 2 Hasil Uji Normalitas Variabel FDR Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Tests of Normality

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
FDR_SEBELUM	.909	7	.386
FDR_PANDEMI	.957	7	.790

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Dapat dilihat pada tabel 5.2 nilai signifikan FDR sebelum pada Shapiro-wilk sebesar 0,386 dimana $> 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi normal. Pada FDR saat pandemi Covid-19 nilai signifikan sebesar 0,790 dimana $> 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi normal. Data tersebut menjelaskan bahwa alat uji yang akan digunakan selanjutnya adalah uji paired sample t-test.

3. Uji Normalitas Variabel BOPO

Berikut ditampilkan tabel tes normalitas variabel BOPO sebelum dan saat Pandemi Covid-19.

Tabel 5. 3 Hasil Uji Normalitas Variabel BOPO Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Tests of Normality

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
BOPO_SEBELUM	.749	7	.012
BOPO_PANDEMI	.881	7	.232

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Dapat dilihat pada tabel 5.3 nilai signifikan BOPO sebelum pada Shapiro-wilk sebesar 0,012 dimana $< 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Pada BOPO saat pandemi Covid-19 nilai signifikan sebesar 0,232 dimana $> 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi normal. Data tersebut menjelaskan bahwa alat uji yang akan digunakan selanjutnya adalah uji statistik non parametrik.

4. Uji Normalitas Variabel CAR

Berikut ditampilkan tabel tes normalitas variabel CAR sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Tabel 5. 4 Hasil Uji Normalitas Variabel CAR Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Tests of Normality

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
CAR_SEBELUM	.876	7	.208
CAR_PANDEMI	.839	7	.097

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Olahan, 2022

Dapat dilihat pada tabel 5.4 nilai signifikan CAR sebelum pada Shapiro-wilk sebesar 0,208 dimana $> 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi normal. Pada CAR saat pandemi Covid-19 nilai signifikan sebesar 0,097 dimana $> 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi normal. Data tersebut menjelaskan bahwa alat uji yang akan digunakan selanjutnya adalah uji statistik non parametrik.

5. Uji Normalitas Variabel ROA

Berikut ditampilkan tabel tes normalitas variabel ROA sebelum dan saat pandemi Covid-19

Tabel 5. 5 Hasil Uji Normalitas Variabel ROA Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Tests of Normality

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
ROA_SEBELUM	.554	7	.000
ROA_PANDEMI	.588	7	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Dapat dilihat pada tabel 5.5 nilai signifikan ROA sebelum pada Shapiro-wilk sebesar 0,000 dimana $< 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Pada ROA saat pandemi Covid-19 nilai signifikan sebesar 0,000 dimana $< 0,05$ artinya menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Data tersebut menjelaskan bahwa alat uji yang akan digunakan selanjutnya adalah uji statistik non parametrik.

5.1.3 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis yang ditentukan adalah Diduga bahwa terdapat perbedaan NPF, FDR, BOPO, CAR, ROA sebelum dan pada masa covid-19. Untuk mendapatkan hasil tersebut maka hipotesis di uji dengan menggunakan Uji Beda Paired Sample T-tes jika data berdistribusi normal dan uji beda Wilcoxon Signed Rank Test jika data berdistribusi tidak normal (non parametrik). Berikut adalah hasil dari pengujian:

1. Uji Beda Variabel NPF Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Dibawah ini ditampilkan tabel tes uji beda NPF sebelum dan saat pandemi covid-19

Tabel 5. 6 Hasil Uji Beda Paired Sample T-Test NPF Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Paired Samples Test			
Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)
NPF_SEBELUM	-.383	7	.715
NPF_PANDEMI			

Sumber: *Data Olahan, 2022*

Hasil uji pada tabel 5.6 menggunakan uji beda *Paired Sample T-test* dapat disimpulkan bahwa NPF pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.715. Sig (2-tailed) menunjukkan $0.715 > 0,05$, artinya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPF sebelum dan saat pandemi covid-19.

2. Uji Beda Variabel FDR Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Dibawah ini ditampilkan tabel tes uji beda FDR sebelum dan saat pandemi covid-19

Tabel 5. 7 Hasil Uji Beda Paired Sample T-test Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Paired Samples Test			
Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)
FDR_SEBELUM	-.490	7	.642
FDR_PANDEMI			

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Hasil uji pada tabel 5.7 menggunakan uji beda Paired Sample T-tes dapat disimpulkan bahwa FDR pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.642. Sig (2-tailed) menunjukkan 0.642 > 0,05, artinya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara FDR sebelum dan saat pandemi covid-19.

3. Uji Beda Variabel BOPO Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Dibawah ini ditampilkan tabel tes uji beda bopo sebelum dan saat pandemi covid-19

Tabel 5. 8 Hasil Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test BOPO Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Ranks			Mean Rank	Sum of Ranks
VARIABEL		N		
BOPO_PANDEMI -	Negative Ranks	4 ^a	3.75	15.00
BOPO_SEBELUM	Positive Ranks	3 ^b	4.33	13.00
	Ties	0 ^c		
	Total	7		

a. BOPO_PANDEMI < BOPO_SEBELUM

b. BOPO_PANDEMI > BOPO_SEBELUM

c. BOPO_PANDEMI = BOPO_SEBELUM

Test Statistics^a

	BOPO_PANDEMI - BOPO_SEBELUM
Z	-.169 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.866

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Hasil uji pada tabel 5.8 menggunakan uji beda wilcoxon signed rank test dapat disimpulkan bahwa BOPO pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.866. Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan $0.866 > 0,05$, artinya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BOPO sebelum dan saat pandemi covid-19.

4. Uji Beda Variabel CAR Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Dibawah ini ditampilkan tabel tes uji beda CAR sebelum dan saat pandemi covid-19

Tabel 5. 9 Hasil Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test CAR Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Paired Samples Test			
VARIABEL	T	df	Sig. (2-tailed)
CAR_SEBELUM - CAR_SESUDAH	-6.329	6	.001

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Hasil uji pada tabel 5.9 menggunakan uji beda Paired sample t-test dapat disimpulkan bahwa CAR pada masa pengamatan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.001. Asymp. Sig (2-tailed)

menunjukkan $0.001 < 0,05$, artinya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR sebelum dan saat pandemi covid-19.

5. Uji Beda Variabel ROA Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Dibawah ini ditampilkan tabel tes uji beda ROA sebelum dan saat pandemi covid-19.

Tabel 5. 10 Hasil Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test ROA Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA_PANDEMI -	Negative Ranks	4 ^a	4.50	18.00
ROA_SEBELUM	Positive Ranks	3 ^b	3.33	10.00
	Ties	0 ^c		
	Total	7		

a. ROA_PANDEMI < ROA_SEBELUM

b. ROA_PANDEMI > ROA_SEBELUM

c. ROA_PANDEMI = ROA_SEBELUM

Test Statistics^a

	ROA_PANDEMI - ROA_SEBELUM
Z	-.676 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.499

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: *Data Olan, 2022*

Hasil uji pada tabel 5.10 menggunakan uji beda wilcoxon signed rank test dapat disimpulkan bahwa ROA pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.499. Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan $0.499 > 0,05$, artinya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan saat pandemi covid-19.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh dan perbedaan terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2021. Periode yang diteliti adalah dua tahun sebelum dan dua tahun saat pandemi covid-19. Secara dengan adanya covid-19 harusnya kinerja keuangan bank umum syariah mengalami penurunan. Tetapi setelah dilakukan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

5.2.1 Perbedaan NPF Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

NPF diukur menggunakan uji beda Paired Sample T-test. Hasil uji dapat disimpulkan bahwa NPF masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPF sebelum dan saat pandemi covid-19. Hal tersebut terjadi karena pembiayaan yang diberikan pada bank umum syariah masih belum optimal yang terkendala dalam menyalurkan pembiayaan dalam nasabah, jadi resiko pembiayaan macet sangat rendah dan pandemi tidak berpengaruh terhadap NPF, sehingga nilai NPF dimasa yang akan datang tidak mengalami perbedaan.

5.2.2 Perbedaan FDR Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

FDR diukur menggunakan uji beda Paired Sample T-test. Hasil uji dapat disimpulkan bahwa FDR pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara FDR sebelum dan saat pandemi covid-19. Hal tersebut terjadi karena likuiditas bank umum syariah tidak meningkat atau menurun saat terjadi covid-19. Jika rasio FDR yang dimiliki oleh bank sesuai dengan batas ideal maka laba yang diperoleh bank akan meningkat. Tetapi apabila rasio FDR rendah berarti menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga likuiditas bank menjadi rendah.

5.2.3 Perbedaan BOPO Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Bopo diukur menggunakan uji beda Wilcoxon signed rank test. Hasil uji dapat disimpulkan bahwa BOPO pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.866. Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan $0.866 > 0,05$, artinya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BOPO sebelum dan saat pandemi covid-19. Hal tersebut terjadi karena dimana ketika biaya operasional seperti biaya-biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, biaya bunga, dan biaya operasional lainnya semakin tinggi maka penyaluran kredit yang diberikan akan semakin kecil. Sehingga nilai BOPO dimasa yang akan tidak mengalami penurunan sehingga nilai BOPO dimasa yang akan datang tidak mengalami perbedaan.

5.2.4 Perbedaan CAR Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

CAR diukur menggunakan uji beda Wilcoxon signed rank test. Hasil uji dapat disimpulkan bahwa CAR pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi

covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.001. Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan $0.001 < 0,05$, artinya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR sebelum dan saat pandemi covid-19. Hal tersebut terjadi karena nilai CAR sebelum pandemi lebih tinggi dengan nilai CAR saat pandemi, jika CAR pada bank tinggi berarti akan semakin baik posisi modal dan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan bank tersebut.

5.2.5 Perbedaan ROA Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

ROA diukur menggunakan uji beda Wilcoxon signed rank test. Hasil uji dapat disimpulkan bahwa ROA pada masa sebelum dan saat pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.499. Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan $0.499 > 0,05$, artinya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan saat pandemi covid-19. Hal tersebut terjadi karena angka ROA ditahun sebelumnya tidak terlalu tinggi dan ditahun mendatang adanya pandemi covid-19 ROA tidak merosot atau menurut drastis.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang sudah dikemukakan diatas maka bisa diambil kesimpulan berdasarkan penelitian tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada masa sebelum dan masa pandemi covid-19 periode 2018-2021 sebagai berikut:

NPF, FDR, BOPO, CAR, dan ROA Sebelum dan Saat Pandemi

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan Uji Beda Paired Sample T-test jika data berdistribusi normal dan uji beda Wilcoxon Signed Rank Test jika data berdistribusi tidak normal (non parametrik). Berikut adalah hasil dari pengujian:

1. Uji menggunakan uji beda *Paired Sample T-test* dapat disimpulkan bahwa NPF pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.715. menunjukkan $0.715 > 0,05$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPF sebelum dan saat pandemic covid-19.
2. Uji menggunakan uji beda *Paired Sample T-test* dapat disimpulkan bahwa FDR pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.642. Menunjukkan $0.642 > 0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara FDR sebelum dan saat pandemi covid-19.
3. Uji menggunakan uji beda *Paired Sample T-test* dapat disimpulkan bahwa BOPO pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.866. menunjukkan $0.866 > 0,05$,

artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BOPO sebelum dan saat pandemi covid-19.

4. Uji menggunakan uji beda wilcoxon signed rank test dapat disimpulkan bahwa CAR pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.001. menunjukkan $0.001 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR sebelum dan saat pandemi covid-19.
5. Hasil uji menggunakan uji beda wilcoxon signed rank test dapat disimpulkan bahwa ROA pada masa pengamatan sebelum dan saat pandemi covid-19 memiliki data signifikan sebesar 0.499. menunjukkan $0.499 > 0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan saat pandemi covid-19.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan syariah

Kinerja suatu perbankan dapat ditingkatkan dengan menganalisis setiap permasalahan atau resiko yang mungkin terjadi yang dapat menimbulkan kerugian bagi perbankan. Penyaluran pembiayaan harus dijaga agar sesuai dengan kondisi ekonomi yang dihadapi. Strategi penyaluran pembiayaan yang agresif tidak selalu menguntungkan untuk bank.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu di perbaiki dan dikembangkan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel bank syariah sebanyak delapan bank saja dan menggunakan empat variabel rasio keuangan. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak sampel penelitian dan mungkin juga menambah periode penelitian, serta menambah variabel lain. Karena masih banyak rasio keuangan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Burhanuddin. (2006). *Budaya Kerja Perbankan*. Jakarta: LP3ES. Cet. Ke-1
- Antonio, Muhammad Syafii. (2011). *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek*. Jakarta. Gema Insania Press bekerjasama dengan yayasan tazkia Cendekia.
- Anggraini, D. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Kewirausahaan*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.52909/jbemk.v1i1.22>
- Bakhtiar, F. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Perbandingan Harga Saham dan Volume transaksi Penjualan Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Iqtisaduna*, 6(2), 167–174.
- Chintia, Dea. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi*
- Cahya, R., & Mifdlol, A. (2018). *Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*. 6(1), 94–117.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Darmawi, H. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Devi, H. P. (2021). *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 5, 1–11.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

- Abdullah, Fahmi. (2021). Dampak Covid 19 Bagi Perekonomian Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(3), 376–383. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i3.218>
- Harahap, Sofyan Syafitri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencan.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lutfi, A., & Santosa, M. (2021). *Analisis pengaruh CAR , BOPO , NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. 519–536. <https://journal.unimma.ac.id>
- Munawir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: Erlangga
- Rahmawati, U. A., Balafif, M., Wahyuni, S. T., Ekonomi, F., & Bhayangkara, U. (2021). *Volume 2 Nomor 1 2021 Analisis Pengaruh CAR , NPF , FDR , BOPO , dan NOM terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019*. 2, 93–106. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.194>
- Sudarwantoro, Yusuf. (2009). Analisis Pngaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Jurnal MBTI Telkom University*.

Suliyanto. (2011). *Ekonomimetrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*.
Yogyakarta: Andi Offset, Yogyakarta.

Supranto, J. (2016). *STATISTIKA Teori & Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

Suryani. (2012). Analisis Pengaruh Financing To deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Ratio Keuangan pada BUS dan UUS periode 2008-2010). *Volume II / Edisi 2/Nopember 2012*.

Yolandafitri zulvia. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN*. 5(1), 50–61.

Zakarsyi, Moh. Wahyudin. (2008). *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan lainnya. Bandung: Alfabeta.

